

GEOLOGI DAN PERHITUNGAN CADANGAN NIKEL
DESA MOLORE DAN SEKITARNYA
KECAMATAN LANGGIKIMA KABUPATEN KONAWA UTARA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SARI

Putu SukhaAtmaja
111.090.173

Secara administratif daerah telitian berada pada Desa Molore dan sekitarnya, Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara dengan koordinat UTM X = 418592 – 421692 dan Y= 9630476 – 9636386. Koordinat geografis diantara garis Bujur Timur $122^{\circ} 16' 2''$ - $122^{\circ} 17' 42''$ & diantara garis Lintang Selatan $3^{\circ} 17' 22''$ - $3^{\circ} 20' 34''$.

Pola pengaliran daerah telitian adalah paralel dan subparalel. Satuan geomorfik daerah telitian yaitu Punggungan Berlereng Miring-Terjal, Perbukitan Bergelombang Berlereng Miring-Sedang, Gawir Garis Sesar, Lereng Bergelombang Berlereng Hampir Datar-Miring, Tubuh Sungai, Dataran Pantai.

Tersusun atas satu satuan litodemik dan dua satuan litostratigrafi, dengan urutan satuan batuan dari tua ke muda yaitu Litodem Peridotit berumur Kapur, Satuan Konglomerat Pandua berumur Miosen Akhir hingga Pliosen Awal, Satuan Endapan Aluvial berumur Holosen.

Arah umum tegasan utama daerah telitian adalah $N 085^{\circ} E$. Pada daerah telitian terdapat 4 struktur sesar yaitu: Sesar Mendatar Kanan Jety Lameruru, Sesar Naik Jety Molore, Sesar Turun Jety CDS, Sesar Mendatar Kiri Pancuran.

Potensi positif daerah telitian berupa sumberdaya alam yang melimpah dalam hal bahan galian logam nikel. Sementara potensi geologi negatif berupa lereng rawan longsor, pencemaran air, dan perubahan bentuk morfologi.

Hasil dari perhitungan cadangan pada PIT A2 Lameruru adalah menghasilkan total cadangan ekonomis yaitu **1151278 ton**. Sementara total cadangan non-ekonomis yaitu **3184982 ton**. Hasil perhitungan cadangan termasuk kedalam kriteria cadangan terbukti (*proved recerve*) mengacu pada Badan Standardisasi Nasional (2002).